

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam melakukan suatu kegiatan penelitian diperlukan suatu metode penelitian yang tepat agar penelitian tersebut lebih terencana dan terarah. Metode dalam setiap penelitian merupakan faktor yang sangat menentukan sekali akan keberhasilan suatu penelitian. Jika metode penelitian yang dipilih tepat maka kegiatan penelitian pun akan berjalan lancar. Metode penelitian memberikan arahan langkah – langkah apa saja yang harus dilakukan agar penelitian tersebut berhasil dengan baik. Dengan suatu arahan yang telah direncanakan, dipikirkan dan di pertimbangkan maka penelitian akan terarah pada tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tersebut.

Adapun pengertian metode penelitian menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Balai Pustaka, 1989) menyebutkan bahwa : ‘Metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud’. Sedangkan Penelitian adalah pemeriksaan yang teliti atau penyelidikan. Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka Metode Penelitian adalah sebuah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk melakukan suatu proses yang dilakukan oleh peneliti yang bertujuan untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang diajukan melalui prosedur ilmiah yang telah ditentukan. Sehingga dapat

kita ketahui bahwa suatu penelitian tidak dapat berjalan lancar dan mencapai maksudnya jika tidak menggunakan cara yang tepat dan terarah.

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan persamaan dan perbedaan makna (semantik) *atas* di dalam bahasa Indonesia dan *ue* di dalam bahasa Jepang. Oleh karena itu metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif - kontrastif, yaitu suatu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan (menjabarkan) kedua bahasa secara terpisah, kemudian dibandingkan dan dikontraskan untuk mengetahui letak persamaan dan perbedaan dari kedua bahasa agar dapat memecahkan masalah yang ada.

Yang menjadi objek di dalam penelitian ini adalah *atas* di dalam bahasa Indonesia dan *ue* di dalam bahasa Jepang. *Ue* dalam bahasa Jepang memiliki banyak padanan arti dalam bahasa Indonesia, *ue* bisa berarti atas, selain, setelah, dan tentang. *ue* sering muncul dalam buku – buku pelajaran, dan padanannya bukan hanya *atas* dalam bahasa Indonesia, tetapi banyak padanan kata lain dalam bahasa Indonesia yang dapat menimbulkan kesalahan penerjemahan karena perbedaan makna yang terkandung dalam tiap kata tersebut. Oleh karena itu penulis memilih objek tersebut sebagai objek penelitian agar bisa dijadikan sebagai bahan referensi oleh pembelajar bahasa Jepang untuk memperkaya kosakata pembelajar bahasa Jepang dan dapat digunakan dengan tepat sehingga tidak terjadi kesalahan – kesalahan penerjemahan kedua kata tersebut karena adanya intervensi negatif dari bahasa ibu pembelajar.

B. Instrumen dan Sumber Data Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan melakukan format data dan studi literatur. Sedangkan sumber data penelitiannya berupa data kualitatif berupa contoh-contoh kalimat yang dipublikasikan (*jitsurei*) dari novel, buku pelajaran, dan lain – lain dengan memakai teknik catat secara transkripsi berupa format data dalam bentuk kartu data. Serta contoh – contoh yang dibuat oleh penulis sendiri (*sakurei*). Literature yang digunakan sebagai sumber data yang mengandung *ue* dan *atas* diambil dari:

1. Novel *Mado giwa No Totto chan* (Kuroyanagi Tetsuko)
2. Novel terjemahan dari *Mado giwa No Totto chan* (Kuroyanagi Tetsuko)
3. *Kihongo yourei jiten* (1971)
4. *Kokugo daijiten* (1979)
5. *Nihongo daijiten* (1992)
6. *Gakushuu kokugo shinjiten* (1958)
7. Kamus Umum Bahasa Indonesia (2001)
8. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001)
9. Novel Sang Pemimpi (Andrea Hirata)
10. Novel Badai pasti berlalu (Marga T)
11. <http://jisho.org/sentence?jap=%E4%B8%A&page=40>
12. <http://dic.yahoo.co.jp/dsearch?enc=UTF8&p=%E3%81%86%88&stype=0&dtype=0>

13. [http:// www. Seputar Indonesia.com](http://www.SeputarIndonesia.com)

14. <http://www.detiknews.com>

15. <http://Okezone.com>

C. Teknik Pengolahan Data

Setelah mengumpulkan data dengan memakai studi literatur atau studi kepustakaan, dimana meneliti buku-buku atau kamus yang dijadikan objek penelitian, dan mengumpulkan sumber lain yang dapat mendukung masalah yang akan dibahas sebagai bahan referensi. Data diolah menggunakan teknik komparatif (perbandingan), yaitu dengan cara memaparkan terlebih dahulu makna dari kata *ue* dalam bahasa Jepang dan kata *atas* dalam bahasa Indonesia kemudian akan dilanjutkan dengan menganalisis penggunaan *ue* dalam bahasa Jepang dan *atas* dalam bahasa Indonesia secara terpisah. Setelah itu masuk ke tahap membandingkan kedua kata tersebut. Misalnya dengan menyajikan contoh kalimat dan terjemahannya. Apakah semua bentuk kalimat *ue* dalam bahasa Jepang dapat diterjemahkan ke dalam kalimat *atas* dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya apakah *atas* dalam bahasa Indonesia dapat diterjemahkan memakai *ue*. Melalui teknik ini dapat diketahui perbandingan antara penggunaan *ue* dalam bahasa Jepang dan *atas* dalam bahasa Indonesia, serta persamaan dan perbedaan antara *ue* dalam bahasa Jepang dengan *atas* dalam

bahasa Indonesia. Nantinya akan ditemukan bahwa ternyata sistem yang terdapat pada B1 tidak dapat diterapkan seluruhnya pada B2 dan sebaliknya. Dengan teknik ini selain diharapkan dapat diketahui alasan mengapa ada suatu kata dalam bahasa Jepang bisa diartikan langsung ke dalam bahasa Indonesia dan ada juga kata yang tidak bisa, dan diharapkan juga hasilnya dapat melengkapi atau menambah referensi yang berkaitan dengan masalah kontrastif antara bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia khususnya dalam kata *ue*, dan diharapkan akan memberi kontribusi bagi pembelajar bahasa Jepang dalam mengurangi kesalahan ketika menggunakan dan menerjemahkan kata *ue*.